



Pengembangan Modul *Community Service* untuk Menumbuhkan Kepemimpinan dan Tanggung Jawab Sosial Siswa di PKBM Alam Jingga: Analisis Modul

Febi Robianti^{1*}, Herlin Kusumasari², Nauriana³, Marsahid Agung Sasongko⁴, Isnan Santoso⁵

^{1,4,5} International Open University

^{2,3} PKBM Alam Jingga

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengevaluasi modul *Community Service* di PKBM Alam Jingga dan memberikan rekomendasi pengembangannya agar lebih efektif dalam membentuk kepemimpinan, tanggung jawab sosial, dan karakter spiritual siswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis dokumen terhadap struktur kegiatan, integrasi nilai, asesmen, dan kesesuaian lintas jenjang. Hasil menunjukkan modul tersusun sistematis melalui enam tahap kegiatan—persiapan, pengumpulan data, penyusunan ide, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan—yang mengintegrasikan nilai tauhid, amanah, ukhuwah, adab, dan tanggung jawab sosial. Aktivitas dirancang sesuai perkembangan siswa SMP hingga SMA dan didukung format asesmen berbasis observasi, rubrik, serta laporan. Namun, modul masih memerlukan penajaman panduan refleksi, indikator penilaian yang terukur, dan penguatan lintas jenjang. Simpulan menegaskan modul memiliki fondasi kuat sebagai instrumen pendidikan karakter, namun perlu penyempurnaan sebelum implementasi.

Kata Kunci: *Community Service*, Kepemimpinan, Tanggung Jawab Sosial, Modul Pembelajaran, Analisis Dokumen

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jpn.v2i4.2095>

*Correspondence: Febi Robianti

Email: febirobianti@gmail.com

Received: 30-04-2025

Accepted: 30-05-2025

Published: 30-06-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to evaluate the *Community Service* module at PKBM Alam Jingga and provide recommendations to enhance its effectiveness in fostering student leadership, social responsibility, and spiritual character. A qualitative document analysis was employed, focusing on activity structure, value integration, assessment, and cross-level alignment. The findings show that the module is systematically organized into six stages—preparation, data collection, idea development, implementation, evaluation, and reporting—integrating values such as *tawhid*, trustworthiness, *ukhuwah*, *adab*, and social responsibility. Activities are designed according to the developmental levels of junior and senior high school students and supported by assessments through observation, rubrics, and reports. However, the module requires more structured reflection guidelines, measurable assessment indicators, and stronger cross-level integration. In conclusion, the module provides a solid foundation as a character education instrument but requires refinement prior to implementation.

Keywords: *Community Service*, Leadership, Social Responsibility, Learning Module, Document Analysis

Pendahuluan

Menurut Suprayitno dan Moefad (2024), pendidikan terintegrasi tidak hanya menekankan penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan keterampilan sosial, yang menuntut pembelajaran kontekstual dan bermakna. Modul pembelajaran menjadi salah satu inovasi yang mendukung tujuan ini, karena mampu memfasilitasi kemandirian, berpikir kritis, dan kreativitas peserta didik (Salirawati, 2007) (Salsabilla et al, 2023). Dalam konteks pendidikan non-formal, PKBM Alam Jingga mengembangkan modul *Community Service* untuk siswa SMP dan SMA melalui enam tahap kegiatan dengan integrasi nilai tauhid, kepemimpinan, tanggung jawab sosial, dan ukhuwah. Modul ini berfungsi menanamkan karakter melalui praktik nyata, didukung pemanfaatan IPTEK (Saryoko et al, 2020) dan model pembelajaran kooperatif (Martirini et al, 2018), yang menegaskan urgensi pendidikan akhlak (Asih, 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa modul PKBM Alam Jingga efektif membentuk karakter siswa secara holistik (Robianti et al., 2024) dan konsisten dengan prinsip perancangan modul sistematis (Famulaqih & Lukman, 2024) (Al Azka et al. 2019). Secara internasional, *community service* terbukti berkontribusi pada pengembangan akademik, sosial, dan kepemimpinan (Vogelgesang & Astin, 2000) (Afzal & Hussain, 2020) (Missouri et al, 2022). Lebih lanjut, pendekatan *Project Based Learning* (Fatah, 2023), modul tematik (Sari & Montessori, 2021), dan e-modul berbasis masalah (Islahiyah et al, 2021) dapat memperkuat kreativitas, kolaborasi, serta keterampilan berpikir kritis siswa.

Analisis kebutuhan dalam pengembangan modul juga penting, baik untuk meningkatkan relevansi materi (Sari et al, 2023) maupun sebagai fondasi peningkatan berpikir kritis (Pratama et al, 2022). Keterlibatan siswa dalam *community service* bahkan terbukti memperkuat empati, kesadaran sosial, dan kompetensi akademik (Duzel et al, 2003). Temuan serupa menegaskan peran pendidikan karakter melalui pembiasaan dan keteladanan (Faelasup & Handayani, 2025), supervisi guru dalam modul ajar (Isnaini, 2022), serta pengembangan berbasis kearifan lokal (Yanuarti et al, 2022 Sarmadan et al, 2024). Oleh karena itu, evaluasi modul *Community Service* di PKBM Alam Jingga diharapkan menghasilkan rekomendasi pengembangan yang lebih kontekstual, adaptif, dan berdampak pada pembentukan kepemimpinan serta tanggung jawab sosial siswa.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis dokumen. Objek yang dianalisis adalah modul *Community Service* PKBM Alam Jingga yang mencakup seluruh tahap kegiatan, aktivitas, nilai karakter, asesmen, serta integrasi pembelajaran. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) pengumpulan dokumen, yakni modul dikumpulkan sebagai satu-satunya sumber data; (2) koding dan kategorisasi, yaitu isi modul dikoding berdasarkan tema kepemimpinan, tanggung jawab

sosial, integrasi nilai spiritual, tahapan kegiatan, dan asesmen; (3) sintesis, yaitu hasil koding disatukan untuk menilai kekuatan, kelemahan, dan peluang pengembangan modul; serta (4) rekomendasi pengembangan modul, berupa penajaman panduan refleksi, penyusunan indikator penilaian yang lebih terukur, dan penguatan integrasi lintas jenjang.

Pendekatan analisis dokumen dipilih karena memungkinkan peneliti menelaah isi, makna, dan struktur modul tanpa interaksi langsung dengan subjek penelitian. Proses ini dilakukan melalui tahapan pengumpulan, verifikasi, pengkodean, hingga interpretasi data, sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh terhadap isi modul (Fadli, 2021) (Adlini et al, 2022). Dengan demikian, penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data dari siswa maupun guru, melainkan sepenuhnya berfokus pada dokumen modul. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa analisis dokumen dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui pemilihan dokumen yang relevan, pembacaan cermat, koding, interpretasi tematik, serta validasi dengan cara triangulasi, sehingga hasil analisis bersifat sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan (Fatria, 2016) (Febriantoko & Febrianty, 2017) (Nurrisa et al, 2025).

Hasil dan Pembahasan

Analisis modul Community Service di PKBM Alam Jingga menunjukkan bahwa modul telah disusun secara sistematis dengan enam tahap kegiatan yang jelas: persiapan, pengumpulan data, penyusunan ide, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Setiap tahap kegiatan mengintegrasikan nilai karakter penting, seperti Tauhid, kepemimpinan, tanggung jawab sosial, ukhuwah, adab, serta izin dan amanah. Modul ini dirancang untuk menyesuaikan fokus kegiatan dengan jenjang siswa, di mana level setara SMP diarahkan pada pengamatan sederhana dan pengembangan kepedulian sosial awal, sedangkan level setara SMA diarahkan pada perencanaan proyek mandiri dan pengembangan kepemimpinan lintas angkatan. Struktur yang sistematis ini memungkinkan modul berfungsi tidak hanya sebagai panduan aktivitas sosial, tetapi juga sebagai instrumen pendidikan karakter yang terintegrasi (Nengsih et al., 2024).

Penyusunan modul ini memperhatikan prinsip pengembangan berbasis tahap perkembangan peserta didik, sehingga kegiatan dan materi disesuaikan dengan kemampuan kognitif, sosial, dan emosional siswa. SMP kelas awal lebih menekankan aktivitas pengamatan dan partisipasi sederhana, sedangkan SMP kelas akhir dan SMA diarahkan pada perencanaan proyek dan pelaksanaan aksi nyata. Distribusi fokus kegiatan ini, mulai dari pengamatan masalah lokal hingga penyusunan proposal mini dan pelaksanaan proyek komunitas yang kompleks, menunjukkan modul telah mempertimbangkan prinsip pedagogis yang relevan dengan perkembangan siswa (Rahdiyanta, 2017).

Selain itu, modul disusun agar siswa dapat belajar secara mandiri dan bertanggung jawab sesuai tahap perkembangannya. Pendekatan ini menekankan adaptasi dan kontekstualisasi kegiatan berdasarkan jenjang dan karakteristik peserta didik, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan sesuai kebutuhan belajar siswa (Purnawanto, 2022) (Makhmudiyah et al, 2025). Studi kasus penggunaan modul berbasis teknologi dan konteks lokal juga menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang terstruktur dan berjenjang meningkatkan keterampilan praktis, kolaborasi, serta kemampuan berpikir kritis siswa (Sukmantari et al, 2022).

Dengan demikian, modul Community Service di PKBM Alam Jingga tidak hanya berfungsi sebagai panduan kegiatan sosial, tetapi juga sebagai instrumen pendidikan karakter yang terintegrasi dan berjenjang, yang memperkuat kemandirian, tanggung jawab sosial, dan kepemimpinan siswa sesuai tahap perkembangan mereka.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan dan Fokus per Jenjang

Tahap	SMP			SMA		
	7	8	9	10	11	12
Persiapan	Diskusi masalah sekitar sekolah	Identifikasi kebutuhan warga	Analisis isu sosial (sampah, bullying)	Observasi masyarakat	Penyusunan proposal mini	Rencana aksi + mitra eksternal
Pengajuan Izin & Adab	Latihan salam & izin lisan ke guru/warga	Membuat surat izin sederhana + praktik perkenalan	Audiensi singkat dengan warga/RT	Audiensi resmi ke tokoh masyarakat	Penyusunan surat resmi	Negosiasi & koordinasi dengan mitra eksternal
Pengumpulan Data	Observasi sederhana	Wawancara warga	Survei checklist	Survei singkat	Studi pustaka kecil	Survei & studi lapangan
Penyusunan Ide	Ide sederhana (kerja bakti)	Ide variatif (donasi, kampa-nye)	Mini proyek sosial	Proposal kelompok	Simulasi presentasi	Proposal lengkap
Pelaksanaan	Kerja bakti, berbagi makanan	Kampa-nye kebersihan, pojok baca	Aksi sosial (donasi/edukasi)	Literasi digital	Pendampingan UMKM	Proyek tematik (lingkungan, literasi)
Evaluasi	Refleksi lisan	Jurnal singkat	Diskusi kelas	Evaluasi tim	Evaluasi dampak	Evaluasi output & outcome
Pelaporan	Poster/ foto	Dokumentasi sederhana	Laporan mini	Laporan sederhana	Laporan lengkap	Laporan komprehensif

Selanjutnya, modul menyediakan contoh aktivitas per jenjang yang memfasilitasi internalisasi nilai karakter. Aktivitas yang disusun tidak hanya relevan dengan kemampuan siswa, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan empati, kreativitas, dan kepemimpinan melalui praktik nyata. Contoh aktivitas seperti kampanye “Stop Bullying”, pendampingan UMKM, dan proyek edukasi lingkungan, secara sistematis membangun keterampilan sosial, kolaborasi, dan tanggung jawab moral siswa. Aktivitas semacam ini sejalan dengan prinsip pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pengalaman nyata, pengembangan keterampilan sosial-emosional, serta adaptasi kegiatan dengan kemampuan dan kebutuhan individu siswa (Zubaidah, 2016) (Fatimah et al, 2023) (Destiany & Robandi, 2023).

Tabel 2. Contoh Aktivitas dan Nilai Utama per Jenjang

Jenjang	Contoh Aktivitas	Nilai Utama
SMP 7	Jumat Bersih di sekolah/masjid	Syukur, gotong royong
SMP 8	Pojok Baca dari buku bekas	Kreativitas, literasi
SMP 9	Kampanye “Stop Bullying”	Empati, keberanian
SMA 10	Green Project: menanam sayur	Amanah, kerja sama
SMA 11	Pendampingan UMKM (branding sederhana)	Kreativitas, tanggung jawab
SMA 12	Proyek Inspirasi: mengajar anak SD	Kepemimpinan, ukhuwah

Selain itu, modul memuat format asesmen yang disesuaikan dengan jenjang, meliputi observasi, rubrik, dan laporan. Asesmen ini dirancang untuk menilai partisipasi, sikap, kolaborasi, kepemimpinan, serta dampak kegiatan secara sistematis. Analisis dokumen menunjukkan bahwa skala penilaian dan instrumen yang ada sudah memadai, namun perlu penajaman indikator kuantitatif dan kualitatif agar dapat mengukur efektivitas kegiatan secara lebih objektif dan konsisten antar jenjang, sejalan dengan prinsip akuntabilitas kinerja dan pelaporan penelitian yang menekankan transparansi, sistematika dokumentasi, serta evaluasi hasil kegiatan (Darmalaksana, 2018) (Rusdiana & Nasihudin, 2018) (Krismayanti & Sudiby, 2021).

Tabel 3. Format Asesmen Modul per Jenjang

Jenjang	Aspek Dinilai	Instrumen	Skala
SMP 7	Partisipasi, sikap, adab	Observasi guru + catatan gambar	1-4
SMP 8	Kerja sama, ide, dokumentasi	Rubrik kerja tim + portofolio	1-4
SMP 9	Kepemimpinan, dampak mini proyek, adab komunikasi	Rubrik observasi + laporan mini	1-4
SMA 10	Proposal, pelaksanaan, refleksi	Rubrik proposal + refleksi tim	1-5
SMA 11	Proposal, kerja sama tim, dampak kegiatan	Rubrik laporan + wawancara warga	1-5
SMA 12	Perencanaan mandiri, outcome, adab dalam kepemimpinan	Rubrik laporan komprehensif + presentasi	1-5

Terakhir, modul telah mengintegrasikan nilai karakter dan bobot pembelajaran ke dalam setiap tahap kegiatan, sehingga pengembangan karakter siswa tidak terlepas dari pengalaman praktis yang mereka jalankan. Integrasi ini mencakup nilai spiritual (Tauhid), kemandirian ekonomi (Patriotisme Ekonomi), kreativitas (Market-Preneur), kolaborasi sosial (Ukhuwah), adab, serta penghormatan terhadap otoritas dan amanah. Analisis dokumen menunjukkan bahwa integrasi nilai ini dilakukan secara terstruktur dan sistematis, sesuai dengan strategi integrasi nilai-nilai Islam dalam Kurikulum Merdeka, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan karakter yang holistik dengan menggabungkan pembelajaran akademik dan pembentukan karakter (Rohmaniah et al, 2025) (Sinurat, 2024).

Tabel 4. Integrasi Nilai Karakter dan Bobot Pembelajaran

Domain	SMP	SMA
Tauhid	Doa sebelum & sesudah kegiatan, refleksi syukur	Memahami amanah sebagai ibadah, tawakkal
Patriotisme Ekonomi	Membantu kantin sekolah lebih rapi	Mendukung UMKM, literasi keuangan sederhana
Market-Preneur	Produk sederhana (poster, kerajinan)	Strategi pemasaran mini untuk komunitas
Ukhuwah	Kerja bakti bersama guru/warga	Kolaborasi lintas kelas & komunitas eksternal
Adab	Salam, bahasa sopan, berpakaian rapi	Audiensi, komunikasi persuasif, etika kepemimpinan
Izin & Amanah	Membuat surat izin sederhana	Penyusunan surat resmi + negosiasi dengan masyarakat

Berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa modul Community Service di PKBM Alam Jingga memiliki fondasi yang kuat untuk menumbuhkan kepemimpinan, tanggung jawab sosial, dan karakter spiritual siswa. Penajaman panduan refleksi, indikator asesmen yang lebih terukur, dan penguatan integrasi lintas jenjang akan meningkatkan efektivitas modul secara signifikan sebelum implementasi lapangan.

Analisis modul menunjukkan bahwa modul memiliki struktur kegiatan yang jelas dan integrasi nilai karakter yang baik. Peningkatan modul dapat difokuskan pada:

1. Panduan refleksi yang lebih terstruktur di setiap tahap kegiatan.
2. Indikator penilaian yang terukur, konsisten, dan kuantitatif.
3. Penguatan integrasi lintas jenjang untuk proyek kolaboratif.

Analisis modul ini memungkinkan pengembangan konseptual sebelum implementasi lapangan sehingga modul dapat disesuaikan lebih lanjut.

Simpulan

Analisis modul Community Service di PKBM Alam Jingga menunjukkan penyusunan yang sistematis dengan enam tahap kegiatan (persiapan hingga pelaporan), integrasi nilai karakter (tauhid, kepemimpinan, tanggung jawab sosial, ukhuwah, adab, izin, dan amanah), serta format asesmen yang cukup terstruktur. Modul ini mendukung pembentukan karakter melalui praktik nyata, mulai dari kegiatan sederhana seperti Jumat Bersih hingga proyek kompleks seperti pendampingan UMKM.

Temuan ini mengimplikasikan bahwa modul dapat menjadi model pendidikan karakter berbasis praktik nyata yang relevan bagi lembaga pendidikan non-formal lain. Untuk pengembangan, disarankan penyusunan indikator asesmen yang lebih terukur, refleksi yang lebih terstruktur, serta uji implementasi lintas jenjang guna menilai efektivitas dan dampak jangka panjangnya.

Daftar Pustaka

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal*, 6(1), 974–980. <https://core.ac.uk/download/pdf/440358389.pdf>
- Afzal, A., & Hussain, N. (2020). Impact of community service learning on the social skills of students. *Journal of Education and Educational Development*, 7(1), 55–70. <https://doi.org/10.22555/joeed.v7i1.2988>
- Darmalaksana, W. (2018). *Akuntabilitas kinerja dan pelaporan penelitian*. Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/29520/1/4-Buku%20Monograf%20Akuntabilitas%202018.pdf>
- Destiany, A. P., & Robandi, B. (2023). Penilaian karakteristik siswa untuk pembelajaran yang efektif di SMA Negeri 1 Purwakarta. *JPKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)*, 3(2), 164–180. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/pengabdian/article/download/2450/1222>
- Đuzel, G., Krišto, T., Parčina, M., & Šimunović, V. J. (2003). Learning through the community service. *Croatian Medical Journal*, 44(1), 98–101. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/12590437/>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Faelasup, & Handayani, R. (2025). Implementasi pendidikan karakter dalam menumbuhkan kepedulian sosial siswa Madrasah Tsanawiyah. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 605–614. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1298>

- Famulaqih, S., & Lukman, A. (2024). Pengembangan bahan ajar modul pembelajaran. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.61132/karakter.v1i2.156>
- Fatah, A. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek atau Project Base Learning (PjBL) melalui poster kreatif dalam pembelajaran daring materi pemanasan global untuk meningkatkan keterampilan komunikasi ilmiah. *Amerta Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(2), 45–54. <https://ejournal.amertamedia.co.id/index.php/amerta/article/view/151>
- Fatimah, S., Burhamzah, M., Asri, W. K., Azizah, L., & Alamsyah. (2023). Pelatihan menciptakan lingkungan belajar yang empati dan mendukung perkembangan sosial-emosional siswa. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(06), 1469–1479. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/267>
- Fatria, F. (2016). Analisis nilai-nilai edukatif dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 1–12. <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2BS/article/view/17>
- Febriantoko, J., & Febrianty. (2017). Proses penyusunan dokumen perencanaan dan laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah di Indonesia: Pendekatan kualitatif. *MediaTrend: Berkala Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 12(2), 143–155. <http://journal.trunojoyo.ac.id/mediatrend/article/view/3067>
- Islahiyah, I., Pujiastuti, H., & Mutaqin, A. (2021). Pengembangan e-modul dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2107–2118. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.3908>
- Isnaini, E. (2022). Supervisi klinis pemanfaatan PMM peningkatan kemampuan guru menyusun modul ajar kelas IV SDN Sisir 01 Kecamatan Batu tahun pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(3), 398–419. <http://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/68/71>
- Krismayanti, Y. R., & Sudibyoy, E. (2021). Efektivitas penggunaan modul IPA dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19 pada siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri. *PENSA: E-Jurnal Pendidikan Sains*, 9(2), 227–233. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/38024>
- Makhmudiyah, S., Wiyono, A., & Alidrus, S. (2025). Penulisan modul ajar/modul pembelajaran bagi guru-guru SMK Tarbiyatul Ullum Sumur Songo Magetan. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 477–483. <https://doi.org/10.52622/mejuajuaabdinas.v4i3.228>
- Martirini, E., Ramadhani, A., & Lestari, E. (2018). Model pembelajaran kooperatif dalam pengabdian kepada masyarakat di Kota Bekasi. *JPP IPTEK*, 2(2). <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2018.v2i2.2181>

- Missouri, R., Alamin, Z., Sutriawan, S., Annafi, N., & Lukman, L. (2022, January 30). Kolaborasi bersama menuju pendidikan berkualitas: Pengalaman penerapan service learning di sekolah menengah atas. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 60–70. <https://doi.org/10.52266/taroa.v1i1.969>
- Nengsih, D., Febrina, W., Maifalinda, M., Junaidi, J., Darmansyah, D., & Demina, D. (2024). Pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 8(1). <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v8i1.1738>
- Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian: Strategi, tahapan, dan analisis data. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), 793–800. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/581/546>
- Pratama, R., Alamsyah, M., & Noer, S. (2022). Analisis kebutuhan guru terhadap pengembangan modul dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. *EduBiologia*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v2i1.9769>
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy*, 15(1), 75–94. <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v15i1.116>
- Rahdiyanta, D. (2017). *Teknik penyusunan modul*. Retrieved from <https://www.academia.edu/download/54263753/20-teknik-penyusunan-modul.pdf>
- Robianti, F., Raufu, M., Sasongko, M., Raufu, S., Raufu, J., & Yamani, K. (2024). Document analysis of the impact of empowerment modules in internship programs at PKBM Alam Jingga, Indonesia. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 2(2), 11. <https://doi.org/10.47134/jpn.v2i2.1151>
- Rohmaniah, S., Marsino, & Kurniawan, W. (2025). Strategi integrasi nilai-nilai Islam dalam Kurikulum Merdeka untuk pembentukan karakter. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 72–85. <https://doi.org/10.53649/taujih.v7i01.1065>
- Rusdiana, H. A., & Nasihudin, M. (2018). *Akuntabilitas kinerja dan pelaporan penelitian*. Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/29520/1/4-Buku%20Monograf%20Akuntabilitas%202018.pdf>
- Salirawati, D. (2007). *Teknik penyusunan modul pembelajaran* (Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta). [https://www.academia.edu/download/55531688/PengmbGN Modul dan Bhn A jar Das Salirawati.pdf](https://www.academia.edu/download/55531688/PengmbGN%20Modul%20dan%20Bhn%20Ajar%20Das%20Salirawati.pdf)
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda. (2023). Analisis modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 2(4), 254–263. <https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/download/384/320>

- Sari, W. P., & Montessori, M. (2021). Meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa sekolah dasar menggunakan modul pembelajaran tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5275–5279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1527>
- Sari, Y., Yulis, P., Nabila, P., & Pamayanti, E. (2023). Analisis pendahuluan sebagai dasar pengembangan modul kimia organik bermuatan hasil riset untuk mahasiswa pendidikan kimia. *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia*, 11(6), 959–968. <https://doi.org/10.33394/hjkk.v11i6.9907>
- Sarmadan, Alu, L., & Saadillah, A. (2024). Analisis kebutuhan pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berdiferensiasi berbasis kearifan lokal. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(2), 1156–1163. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i2.641>
- Saryoko, A., Sari, R., Rianto, V., & Rosyida, S. (2020). Pemanfaatan IPTEK dalam kegiatan belajar mengajar untuk masyarakat Pela Mampang di masa pandemi. *Jurnal Abdimas UMTAS*, 3(2). <https://www.researchgate.net/publication/346636313>
- Sinurat, J. (2024). Pendekatan holistik dalam pendidikan karakter: Integrasi antara pembelajaran akademik dan pembentukan karakter siswa. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 2(3), 374–380. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp/article/view/1041>
- Sukmantari, H. N., Marsudi, I., & Raharjo, N. E. (2022). Pengembangan modul pembelajaran penggunaan ArcGIS Online untuk pembuatan peta penyebaran gedung: Studi kasus pada peta penyebaran SMK kompetensi keahlian DPIB di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 4(1), 62–69. <https://doi.org/10.21831/jpts.v4i1.48498>
- Suprayitno, M. A. ., & Moefad, A. M. . (2024). Peran Pendidikan Islam Terintegrasi dalam Pembentukan Karakter dan Keterampilan Sosial Generasi Muda Muslim di Era Globalisasi. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1763-1770. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3658>
- Vogelgesang, L. J., & Astin, A. W. (2000). Comparing the effects of community service and service-learning. *Michigan Journal of Community Service Learning*, 7(Fall), 25–34. <https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/00221546.2004.11772258>
- Yanuarti, R., Utari, I., & Harianti, D. (2022). Evaluasi pemanfaatan e-modul sebagai bahan belajar mandiri dalam program peningkatan kompetensi guru: Evaluation of e-module utilization as self-directed learning materials in teachers' competency improvement program. *Jurnal Teknodik*, 101–114. <https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.972>

Zubaidah, S. (2016, December). *Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran*. Seminar Nasional Pendidikan dengan tema “Isu-isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad 21,” Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang – Kalimantan Barat. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1767843&val=16101&title=PENDIDIKAN%20KARAKTER%20TERINTEGRASI%20KETERAMPILAN%20ABAD%20KE-21>